

---

# LAMPIRAN HASIL EVALUASI KINERJA

---

TINGKAT ESELON III DAN IV

---

BIDANG PENYULUHAN

DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN TANAH BUMBU  
TAHUN 2021

---

**KEPALA BIDANG PENYULUHAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 40 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur – Unsur Organisasi Dinas Pertanian bahwa Kepala Bidang Penyuluhan mempunyai tugas penyiapan perumusan kebijakan teknis dan penyelenggaraan kegiatan di bidang pertanian. Adapun capaian kinerja untuk Kepala Bidang Peternakan berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 1  
Capaian Kinerja Kepala Bidang Penyuluhan  
Tahun 2021

NO	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi s/d Desember 2021	Tingkat Capaian
1.	Meningkatnya SDM petani dalam pengelolaan dan manajemen budidaya komoditas pertanian	Persentase peningkatan kemandirian penyuluh dan kelompok tani.	100 % ( 70 Poktan)	100 % (70 Poktan)	100 %

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa Kepala Bidang Penyuluhan Dinas Pertanian memiliki indikator kinerja sebagai berikut :

**INDIKATOR KINERJA I : PERSENTASE PENINGKATAN KEMANDIRIAN  
PENYULUH DAN KELOMPOK TANI**

Kementerian Pertanian (Kementan) melalui Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP) tengah berupaya meningkatkan kapasitas maupun kualitas sumber daya manusia pertanian.

Dinas Pertanian Kab. Tanah Bumbu sebagai salah satu perpanjangan tangan dari BPPSDMP terus berupaya dan berperan penting dalam penguatan kelembagaan petani dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian.

Dengan program dan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendidikan, maka akan terbentuk sumber daya manusia pertanian yang profesional mandiri dan berdaya saing.

Hal ini dilakukan sebagai upaya mendukung swasembada berkelanjutan melalui pencapaian target produksi komoditas strategis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perkebunan, pembibitan dan pembenihan.

Saat ini Pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) terus berupaya dalam usaha agar para penyuluh dan kelompok tani dalam kondisi yang mandiri. Adapun ciri – ciri kelompok tani yang mandiri anatara lain :

- 1. Melaksanakan pertemuan/ rapat anggota.
- 2. Tersusunnya rencana kerja kelompok dalam bentuk Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RKDKK)

- 3. Memiliki aturan atau norma yang disepakati bersama.
- 4. Memiliki pencatatan/ pengadministrasian organisasi yang rapih.
- 5. Memfasilitasi kegiatan – kegiatan usaha bersama.
- 6. Memfasilitasi usaha tani secara komersial dan berorientasi pasar.
- 7. Sebagai sumber pelayanan informasi dan teknologi.
- 8. Menumbuhkan jaringan kerjasama.
- 9. Mengembangkan pemupukan modal.
- 10. Melakukan penilaian.

Tahun 2021 jumlah Kelompk Tani (Poktan) sebanyak 130 Kelompok Tani (Poktan) yang ada, ditargetkan sebanyak 70 Kelompok Tani (Poktan) yang terlatih. Sampai dengan bulan Desember 2021 terdapat 70 (Tujuh Puluh) Kelompok Tani (Poktan) yang terlatih. Berarti tingkat capaian kinerja sebesar 100 %

**KEPALA SEKSI KELEMBAGAAN DAN KETENAGAAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 40 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur – Unsur Organisasi Dinas Pertanian bahwa Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan mempunyai tugas untuk menyiapkan bahan penyusunan program, petunjuk teknis dan pengorganisasian penyelenggaraan kegiatan di bidang kelembagaan dan ketenagaan penyuluh. Adapun capaian kinerja untuk Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 1  
Capaian Kinerja Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan  
Tahun 2021

NO	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi s/d Desember 2021	Tingkat Capaian
1.	Terlaksanakannya pendidikan dan pelatihan bagi penyuluh dan kelompok tani	Jumlah penyuluh yang memiliki sertifikat keahlian	30 Orang	30 Orang	100 %
		Jumlah kelompok tani yang punya kemampuan berswadaya	70 Poktan	70 Poktan	100 %

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa untuk Seksi Kelembagaan dan Ketenagaan memiliki 2 (Dua) kinerja utama dengan 2 (Dua) capaian indikator kinerja sebagai berikut :

**INDIKATOR KINERJA I : JUMLAH PENYULUH YANG MEMILIKI SERTIFIKAT**

Tahun 2021 jumlah penyuluh yang memiliki sertifikat ditargetkan sebanyak 30 (Tiga Puluh) orang dan sampai dengan bulan Desember tahun 2021 jumlah penyuluh yang memiliki sertifikat sebanyak 30 (Tiga Puluh) orang dan jika diprosentasikan sebesar 100 %. Adapun Diklat Tekhnis yang diikuti para penyuluh antara lain : Pelatihan Manajemen IPDMIP, dll

## INDIKATOR KINERJA II : JUMLAH KELOMPOK TANI YANG PUNYA KEMAMPUAN BERSWADAYA

Tahun 2021 jumlah Kelompk Tani (Poktan) sebanyak 130 Kelompok Tani (Poktan) yang ada, ditargetkan sebanyak 70 Kelompok Tani (Poktan) yang mempunyai kemampuan untuk bersawadaya. Sampai dengan bulan Desember 2021 terdapat 70 (Tujuh Puluh) Kelompok Tani (Poktan) yang mempunyai kemampuan berswadaya sebanyak.70 (Tujuh Puluh) .Berarti tingkat capaian kinerja untuk indikator ini sebesar 100 %

### KEPALA SEKSI METODE DAN INFORMASI

Berdasarkan Peraturan Bupati Tanah Bumbu Nomor 40 Tahun 2017 tentang Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unsur – Unsur Organisasi Dinas Pertanian bahwa Seksi Metode dan Informasi mempunyai tugas untuk menyiapkan bahan penyusunan program, petunjuk teknis dan pengorganisasian penyelenggaraan kegiatan metode dan informasi. Adapun capaian kinerja untuk Seksi Metode dan Informasi berdasarkan tabel di bawah ini :

Tabel 1  
Capaian Kinerja Seksi Metode dan Informasi  
Tahun 2021

NO	Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi s/d Desember 2021	Tingkat Capaian
1.	Terlaksananya Pembinaan Kepada Penyuluh Pertanian dan Kelompok	Jumlah Pelaksanaan Supervisi (Pembinaan	9 BPP	9 BPP	100 %

Berdasarkan data tabel diatas dapat diuraikan bahwa untuk Seksi Metode dan Informasi memiliki 1 (Satu) kinerja utama dengan 1 (Satu) capaian indikator kinerja sebagai berikut :

### INDIKATOR KINERJA I : JUMLAH PELAKSANAAN SUPERVISI (PEMBINAAN)

Tahun 2021 dalam perencanaan di targetkan untuk pelaksanaan supervisi di bidang penyuluhan pertanian sebanyak 9 pada BPP yang ada di Kab. Tanah Bumbu. Sampai dengan bulan Desember 2021 telah dilaksanakan supervisi pada 9 BPP yang meliputi BPP. Satui, BPP. Angsana, BPP. Sungai Loban, BPP. Kusan Hilir, BPP Kusan Hulu, BPP Batulicin, BPP Mentewe, BPP Karang Bintang. Berarti berdasarkan angka realisasi tersebut tingkat capaian kinerja sebesar 100 %

Pembinaan kepada Gapoktan maupun Poktan melalui BPP biasanya diberikan kepada para petani, peternak dan pekebun tersebut berisi tentang informasi – informasi yang bermanfaat dalam rangka menunjang keberhasilan mereka dalam kegiatan usaha mereka. Informasi yang diberikan dapat berupa : tata cara bertani, beternak dan berkebun yang benar sesuai dengan arahan dari Kementerian Pertanian yang meliputi pemilihan bibit, pemeliharaan, pemupukan, pencegahan dari hama penyakit, kandang ternak yang baik dan lain – lain.